

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan karakteristik responden dengan tindakan pencegahan Diabetes Melitus (DM) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang berkategori baik.
2. Sebagian besar sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang berkategori positif.
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.
4. Ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.
5. Ada hubungan antara usia dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.
6. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.
7. Ada hubungan antara Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.

8. Ada hubungan antara pendidikan terakhir dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.
9. Ada hubungan antara pekerjaan dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.
10. Ada hubungan antara sosial ekonomi (pendapatan bulanan) dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.

11. Ada hubungan antara gaya hidup sedentari dengan tindakan pencegahan DM pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kajian literatur, referensi kepublikan, dan rekomendasi untuk mengembangkan ilmu keperawatan terkait pengetahuan, sikap, karakteristik individu dan tindakan pencegahan DM dengan mengintegrasikan edukasi kesehatan dan perilaku pencegahan DM dalam kurikulum khususnya untuk siswa/mahasiswa muda yang masih dalam fase dewasa awal atau menyediakan program literasi kesehatan yang meningkatkan pengetahuan serta kesadaran terkait risiko DM, pola makan sehat, serta pentingnya aktivitas fisik.

## 2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai gambaran pengetahuan, sikap, karakteristik responden dan tindakan pencegahan DM pada masyarakat dewasa dan menjadi data pertimbangan untuk mengoptimalkan program edukasi penyakit tidak menular (PTM) untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat dengan menyelenggarakan penyuluhan dan edukasi rutin mengenai DM, menekankan pengendalian berat badan, pemeriksaan gula darah, dan aktivitas fisik sesuai rekomendasi WHO, atau membuat program atau intervensi berbasis kelompok untuk laki-laki, individu berpendapatan rendah, dan kelompok dengan IMT obesitas atau gaya hidup sedentari tinggi agar perilaku pencegahan lebih merata. Serta menyediakan fasilitas atau kegiatan yang mendukung perilaku sehat seperti senam pagi, konsultasi gizi, atau kelas pengendalian berat badan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan lebih mengkhususkan kategori umur dan menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan pencegahan seperti dukungan sosial dan keluarga serta akses layanan kesehatan. Kemudian mengkaji intervensi berbasis komunitas atau pendidikan yang dapat meningkatkan konsistensi perilaku pencegahan DM, terutama kelompok risiko tinggi serta memperluas populasi atau wilayah penelitian agar hasil lebih representatif dan dapat menjadi dasar kebijakan preventif.